



## PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, BIMBINGAN BELAJAR DAN TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA FERDY FERRY PUTRA JAMBI TAHUN AJARAN 2020/2021

**Khairinal<sup>1</sup>, Siti Syuhada<sup>2</sup>, Winda Widiarti Alawyah<sup>3</sup>**

- 1) Dosen Program Studi Magister Pendidikan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: [khairinal164@gmail.com](mailto:khairinal164@gmail.com)
- 2) Dosen Program Studi Magister Pendidikan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: [syuhadazahwa@gmail.com](mailto:syuhadazahwa@gmail.com)
- 3) Alumni Program Studi Magister Pendidikan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: [windawidiarti69@gmail.com](mailto:windawidiarti69@gmail.com)

**Corresponding Author: Winda Widiarti Alawyah**

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah terkait hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Terdapat tiga variabel yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi yaitu, pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, untuk mengetahui pengaruh tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dan untuk mengetahui secara bersama-sama antara pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk menganalisis data kuantitatif ini menggunakan model penelitian berupa ex- post facto. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda berbentuk program SPSS versi 23.0 for windows. Model regresi pada penelitian ini adalah:  $Y = 48,632 + 0,128.X_1 + 0,120.X_2 + 0,258.X_3 + e$ . Hasil penelitian secara kuantitatif menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,097. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,123. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,075. 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,246.

**Kata Kunci:** Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar, Tingkat Konsentrasi dan Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting untuk mendukung kemajuan suatu bangsa dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. (Ahmadi dan Nuruhbayati, 2015:70) menjelaskan pendidikan merupakan kegiatan secara sadar, disengaja, penuh tanggung jawab, dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul hubungan baik yang mengakibatkan anak mencapai kedewasaan sesuai yang dicita-citakan. Menurut (Hamalik, 2013:79) pendidikan adalah proses mempengaruhi

siswa untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan dirinya, dan berfungsi baik di kehidupan masyarakat.

Menurut (Ahmadi, 2007:235), lingkungan keluarga merupakan awal perkembangan kepribadian anak dibentuk. Orang tua merupakan motivasi anak untuk meningkatkan hasil belajarnya. Melalui bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh kedua orang tua juga keluarga ikut mempengaruhi semangat anak untuk belajar, agar dapat hasil yang memuaskan. Guna meningkatkan hasil belajar siswa tersebut harus ada perhatian dari orang tua yang selalu mengontrol terhadap kebutuhan anaknya berikut juga dengan fasilitas yang disediakan oleh orang tua terhadap anaknya.

Dalam memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh anak erat hubungannya dengan Pendapatan orang tua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan finansial orang tua, tentunya akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat outputnya yaitu hasil belajar. (Sudjana, 2005:3) berpendapat bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Membudayakan belajar kepada anak tidak dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan proses panjang, usaha dimulai dari kegiatan bimbingan belajar dalam keluarga, kemudian di lembaga bimbingan belajar sampai anak menempuh pendidikan diperguruan tinggi. Usaha itu dilakukan setiap saat selagi anak masih masa belajar (Yasa, 2014:49). Bimbingan belajar dikatakan sebagai tambahan belajar, dimana siswa mendapatkan intensitas belajar yang baik, adanya bimbingan belajar akan mempengaruhi nilai siswa secara otomatis mempengaruhi tingkat prestasi siswa, prestasi meningkat bukan hanya dambaan setiap siswa dan orang tua murid, tetapi juga bagi setiap guru.

Dari segi perhatian orang tua, Perhatian dapat dikatakan sebagai pemusatan kegiatan yang ditujukan pada suatu objek (Soemanto, 2006:34). Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang disengaja, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi dari rasa penuh kesadaran, tanggung jawab, dan kasih sayang demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek seperti konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya (Djamarah, 2008). (Slameto, 2003) mengungkapkan konsentrasi dalam belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap mata pelajaran dengan mengenyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Maka dari itu konsentrasi merupakan salah satu aspek yang mendukung siswa untuk mencapai prestasi yang baik dan apabila konsentrasi ini berkurang maka dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar secara pribadi akan terganggu.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar dan Tingkat Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021”. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan Ilmu pendidikan pada umumnya. Khususnya terkait pengaruh pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. 3) Untuk mendeskripsikan pengaruh tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. 4) Untuk mendeskripsikan pengaruh secara simultan antara pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021.

## KAJIAN PUSTAKA

### Hasil Belajar

Menurut Evelin Siregar dan Hartini Nara (2010:4) belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah: (1) bertambahnya jumlah pengetahuan, (2) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, (3) adanya penerapan pengetahuan, (4) menyimpulkan makna, (5) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan (6). Adanya perubahan sebagai pribadi. Menurut (Baharuddin, 2007:12) belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Menurut Kunandar (2007), "Hasil Belajar dapat diartikan sebagai apa yang harus dicapai siswa yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah menamatkan sekolah". Menurut (Slameto, 2003:54) (dalam Hendrian, 2012), dalam usaha untuk mencapai suatu hasil dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Indikator hasil belajar menurut (Djamarah, 2006:107) (dalam Hendrian, 2012) dibagi atas beberapa tingkatan yaitu istimewa/maksimal, baik sekali/optimal, baik/minimal dan kurang

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menalajah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Pelajaran ekonomi memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pelajaran ekonomi pada intinya adalah kompetensi penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi.

### Pendapatan Orang Tua

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi nasional (Soediyono, 1992: 99). Menurut Abbas Tjakrawiralaksana (1983:71) pendapatan adalah jumlah yang tersisa setelah biaya, yaitu semua nilai input atau produksi, baik yang benar-benar dibayar maupun diperhitungkan telah dikurangi dari penerimaan". Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada suatu keluarga dalam satu bulan.

### Bimbingan Belajar

Menurut (Nurihsan, 2010:7) pada dasarnya bimbingan merupakan upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan individu. Seperti yang telah banyak dikutip oleh penulis di Indonesia sebagaimana yang dikemukakan Crow & Crow (dalam Mugiarto, 2010:2) Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria maupun wanita, yang telah terlatih dengan baik dan memiliki kepribadian dan pendidikan yang memadai kepada seseorang, dari semua usia untuk membantunya mengatur kegiatan, keputusan sendiri, dan menanggung bebanya sendiri.

Selanjutnya menurut Jones (dalam Mugiarto, 2010:2) Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu-individu dalam menentukan pilihanpilihan dan mengadakan berbagai penyesuaian dengan bijaksana dengan lingkungan. Adapun tujuan utama dari bimbingan adalah mengembangkan setiap individu sesuai dengan kemampuannya. Kemudian menurut Mortensen &

Scmuller (dalam Murgiaso, 2010:2) bimbingan dapat juga diartikan sebagai bagian dari keseluruhan pendidikan yang membantu menyediakan kesempatan-kesempatan pribadi dan layanan staf ahli dengan cara setiap individu dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan kesanggupannya sepenuhnya sesuai dengan ide-ide demokrasi. Bantuan yang diberikan bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal menjadi pribadi yang mandiri. Karena itu harapan ahli bimbingan seperti Munandir (dalam Yasa, 2014:1), agar bimbingan ditekankan untuk mengembangkan matra afektif belajar, yaitu pengembangan sikap, nilai dan kepribadian.

Bimbingan belajar menurut (Hamalik, 2008:195) adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Sedangkan Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010:107) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

### **Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi Belajar merupakan suatu istilah yang berasal dari dua kata yaitu konsentrasi dan belajar. Konsentrasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata (*concentrate*) yang berarti memusatkan. Menurut (Thursan Hakim, 2002: 1) konsentrasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu. Pada dasarnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaan. Melalui kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memusatkan sebagian besar perhatian pada objek yang dikehendaki. Pengendalian kemauan, pikiran dan perasaan dapat tercapai apabila seseorang mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukan.

(Slameto, 2003:86) mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam hal belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran tanpa memperdulikan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. (Handy Susanto, 2006:46) berpendapat bahwa konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk bisa mencurahkan perhatian dalam waktu yang relatif lama. Seseorang anak dapat dikatakan berkonsentrasi pada pelajaran apabila mampu memusatkan perhatian pada apa yang dipelajari. Semakin banyak informasi maka kemampuan konsentrasi harus dimiliki dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu objek dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan hal tersebut. Konsentrasi dapat berjalan secara efektif apabila seseorang mampu menikmati kegiatan belajar yang sedang dilakukan. Seseorang yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan lebih memahami apa yang sedang dipelajari.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan cakupan waktu bersifat *cross section/one shoot*. Penelitian ini menggunakan model penelitian berupa *ex- post facto*. Tempat dan waktu penelitian adalah SMA Ferdy Ferry Putra Jambi yang beralamat di Jalan Sumantri Brojonegoro, Solok Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi yang berjumlah 67 orang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS release 23.0*

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **HASIL PENELITIAN**

**Hipotesis pertama** yang diajukan dalam penelitian ini adalah pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 69,848 + 0,312X_1$ . Angka konstanta sebesar 69,848 memiliki arti, jika pendapatan orang tua bernilai 0, maka hasil belajar bernilai sebesar 69,848. Setiap peningkatan pendapatan orang tua sebesar 1 maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,312. Dari hasil olah data diperoleh nilai t tabel sebesar 2,645 dengan tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis kedua** dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil olah data diperoleh persamaan regresi yaitu:  $Y = 69,088 + 0,351X_2$ . Angka konstanta sebesar 69,088 memiliki arti, jika bimbingan belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai sebesar 69,088. Setiap peningkatan bimbingan belajar sebesar 1 maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,351. Dari hasil olah data diperoleh nilai t tabel sebesar 3,019 dengan tingkat signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,005$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar. Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis ketiga** yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS, maka diperoleh persamaan regresi yaitu:  $Y = 67,996 + 0,273X_3$ . Angka konstanta sebesar 67,996 memiliki arti, jika tingkat konsentrasi belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai sebesar 67,996. Setiap peningkatan tingkat konsentrasi belajar sebesar 1 maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,273. Dari hasil olah data diperoleh nilai t tabel sebesar 2,288 dengan tingkat signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis keempat** dalam penelitian ini adalah pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

**Tabel 1. Coefficients Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,632	7,622		6,380	,000
	POT_X <sub>1</sub>	,128	,059	,248	2,175	,033
	BIMBEL_X <sub>2</sub>	,120	,051	,270	2,368	,021
	TKB_X <sub>3</sub>	,258	,105	,270	2,465	,016

a. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR\_Y

Secara statistik tabel coefficients di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 48,632 + 0,128.X_1 + 0,120.X_2 + 0,258.X_3 + e.$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Konstanta sebesar 48,632 menunjukkan tanpa variabel bebas, yaitu pendapatan orang tua ( $X_1$ ), bimbingan belajar ( $X_2$ ) dan tingkat konsentrasi belajar ( $X_3$ ) maka hasil belajar ( $Y$ ) positif sebesar 48,632. 2) Variabel pendapatan orang tua ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,128 menyatakan

bahwa semakin meningkat pendapatan orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar. Jika variabel pendapatan orang tua meningkat sebesar 1 satuan maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,128 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap. 3) Variabel bimbingan belajar ( $X_2$ ), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,120 menyatakan bahwa semakin baik bimbingan belajar maka semakin baik pula hasil belajar. Jika variabel bimbingan belajar meningkat 1 satuan hasil maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,120 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap. 4) Variabel tingkat konsentrasi belajar ( $X_3$ ), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,258. Menyatakan bahwa semakin baik tingkat konsentrasi belajar maka semakin baik hasil belajar. Jika variabel tingkat konsentrasi belajar meningkat sebesar 1 satuan maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,258 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 0,097. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui thitung sebesar 2,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau baik pendapatan orang tua maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika pendapatan orang tua rendah maka semakin rendah hasil belajar siswa. Peningkatan pendapatan orang tua sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 0,097. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Pengaruh Bimbingan Belajar (Bimbel) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial tentang pengaruh bimbingan belajar (bimbel) terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,123. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui thitung sebesar 3,019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Peningkatan bimbingan belajar sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun ajaran 2020/2021 sebesar 0,123. Hal tersebut menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

### 3. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat konsentrasi belajar dengan hasil belajar. Hasil ini diperoleh dari koefisien regresi sebesar 0,075 dengan nilai thitung 2,288 yang mempunyai nilai positif dan signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel tingkat konsentrasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. Artinya semakin baik tingkat konsentrasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

#### 4. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Tingkat Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan orang tua, bimbingan belajar (bimbel) dan tingkat konsentrasi belajar secara simultan mampu memprediksi hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai Fhitung sebesar 6,843 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,496 dengan koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,246. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi pendapatan orang tua, bimbingan belajar (bimbel) dan tingkat konsentrasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 24,6% sedangkan sisanya 75,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,097. Nilai ini menunjukkan bahwasanya pendapatan orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar 9,7 persen. Ini berarti jika pendapatan orang tua semakin baik, maka orang tua akan mampu memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajar di sekolahnya. Sehingga kegiatan belajar anak di sekolah akan berjalan maksimal.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 0,123. Nilai ini menunjukkan bahwasanya bimbingan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 12,3 persen. Ini berarti jika kualitas bimbingan belajar semakin baik seperti mengikuti bimbingan belajar di lembaga pendidikan di luar sekolah maupun jam belajar tambahan di sekolah maka akan mengakibatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi semakin meningkat.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 0,075. Nilai ini menunjukkan bahwasanya tingkat konsentrasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 7,5 persen. Ini berarti jika tingkat konsentrasi belajar siswa semakin baik, maka seorang siswa akan mampu fokus pada materi yang dipelajari di sekolah. Sehingga akan mengakibatkan hasil belajar siswa semakin meningkat.
- 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 0,246. Nilai ini menunjukkan bahwasanya pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 24,6 persen. Ini berarti jika pendapatan orang tua mampu memenuhi kebutuhan belajar anak, disertai dengan mendapatkan kualitas bimbingan belajar yang baik dan tentunya akan mampu meningkatkan tingkat konsentrasi belajar siswa dan siswa akan lebih memahami apa yang sedang dipelajari maka akan mengakibatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan, maka upaya yang dapat penulis sarankan kepada berbagai pihak agar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah, terutama guru mata pelajaran ekonomi perlu memahami bahwa kemampuan orang tua tidak sama dalam memenuhi kebutuhan belajar anak.
- 2) Penting bagi orang tua untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak dalam bentuk arahan maupun dukungan semangat kepada anak.
- 3) Bagi siswa, siswa sebaiknya diharapkan untuk lebih fokus memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran di sekolah.
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ini dengan meneliti lebih lanjut terkait hasil belajar siswa, dengan menggunakan uji coba, menggunakan butir-butir soal, dan bukan sebatas dokumentasi nilai akhir siswa saja.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abbas Tjakrawiralaksana. (1983). *Usaha Tani*. Departemen pendidikan dan kebudayaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ahmadi, Abu dan Nuruhbayati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bandura, A., 1977, *Social learning theory*, Englewood-Cliffs, New York, Prentice-Hall.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evelin Siregar dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handy Susanto. (2006), "Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur*. V (06):46.
- Kerlinger, F N. 1973. *Foundation of Behavioral Research*. 2 nd ed. Holt Rinchart and Witston.
- Kunandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Perisapan Menghadapi Sertifikasi Guru* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana, Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ketujuh. Bandung : PT Remaja.
- Nurihsan, Achmad. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Refika Aditama.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- T. Gilarso. (1992). *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Jakarta: Kanisius.
- Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara.
- Wahyu Adji, dkk. (2007). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Yasa, Gede Sedana. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.